

# **BAB 1**

## **PENDAHULAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan sebuah negara yang mempunyai sumber daya alam yang cukup banyak. Kayanya sumber daya alam apabila tidak diimbangi dengan tingkat kualitas manusia yang tinggi, maka akan menimbulkan berbagai macam masalah. Mulai dari masalah sosial hingga lingkungan serta banyaknya pengangguran sampai menurunnya kualitas lingkungan menjadisebuah masalah umum yang dihadapi oleh bangsa. Masalah – masalah yang muncul bukannya terselesaikan, malah terlihat semakin banyak dan memburuk. masyarakat banyak yang menggantungkan harapannya pada pemerintah serta perguruan tinggi agar didapatkannya sebuah solusi atas permasalahan yang terjadi. Tetapi pihak pemerintah serta perguruan tinggi tidak dapat membantu sepenuhnya dalam pemecahan masalah ini, terutama dalam halmembuka pekerjaan untuk rakyatnya.

Fenomena tingginya tingkat pengangguran, menimbulkan pada tindak kriminalitas yang sering di jumpai saat ini seperti marakannya pembegalan, pencurian dan perampokan. Salah satu upaya untuk mengentaskan permasalahan– permasalahan tersebut ialah dengan menciptakan usaha. Akan tetatpi, dalam menciptakan usaha tidak bisa diraih dengan cara yang gampang dan dengan waktu yang singkat. Adanya potensi kemampuan, kreativitas dan ketrampilan khusus harus diasah sejak dini dalam memulainya. Pembelajaran serta pelatihan perlu digalakkan pada masyarakat agar mempunyai jiwa dan mental berani mengambil resiko. Yang dimaksud dengan berani mengambil resiko maksudnya ialah berani

menciptakan, menjalankan dan mempertahankan sebuah usaha demi kebaikan untuk dirinya sendiri.

Lumajang yang dijuluki sebagai Kota Pisang merupakan salah satu kota yang terletak pada Provinsi Jawa Timur. Pada tahun 2018 Kota Lumajang mengeluarkan catatan data penduduk yang berumur 15 tahun ke atas yang termasuk angkatan kerja sejumlah 553.923 dengan jumlah pengangguran terbuka sebanyak 14.123 orang (Badan Pusat Statistik Kota Lumajang, 2018). Faktor yang menyebabkan pengangguran, antara lain adalah ketidaksesuaian hasil yang dicapai antara pendidikan dengan lapangan pekerjaan, ketidakseimbangan permintaan maupun penawaran serta kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan masih rendah. Pekerjaan yang terbatas menjadikan sebuah ajang perlombaan bagi para pencari kerja. Dalam menghadapi permasalahan yang dijelaskan di atas, maka perlu dilakukan peningkatan terhadap minat berwirausaha. kewirausahaan sangat diperlukan sebagai pengendali masalah pengangguran, mampu mendirikan peluang bisnis atau usaha baru agar bisa menyediakan pekerjaan dan menarik tenaga kerja yang cukup banyak.

Kewirausahaan merupakan ilmu yang mempelajari mengenai pengembangan dan pembangunan semangat kreativitas serta berani menanggung resiko terhadap pekerjaan yang dijalankan guna mewujudkan hasil karya (Fahmi, 2016:1). Keberanian dalam mengambil risiko telah menjadi bagian dari wirausahawan. Seseorang yang menjalankan usaha dituntut untuk berani dan siap dalam menghadapi kegagalan. Tanpa ada kegagalan maka sulit mengetahui letak kelemahan, kegagalan dan kesalahan yang dimiliki.

Individu yang mempunyai minat menjadi wirausaha maka harus mengetahui bahwa menjadi wirausaha yang sukses diperlukan kepribadian, motivasi, kemampuan serta fasilitas yang mendukung (Yaspita, 2018). Minat sebagai pendorong melakukan sesuatu yang mengandung motivasi untuk melakukan suatu aktivitas sesuai dengan tujuan. Adanya dorongan yang kuat, menjadikan suatu keinginan untuk berwirausaha akan mudah terwujud. Ketika keinginan telah terpenuhi maka akan menimbulkan kepuasan.

Minat berwirausaha dipengaruhi oleh 2 faktor, yaitu : faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang ditimbulkan oleh pengaruh rangsangan dari dalam diri individu (Ruswati, 2014). Faktor – faktor internal yang dipertimbangkan meliputi kepribadian dan motivasi. Menurut (Ruswati, 2014) mengemukakan bahwa kepribadian berkaitan dengan harapan umum seseorang terhadap kemampuan untuk mengontrol peristiwa dalam kehidupan. Sedangkan motivasi merupakan keadaan dalam diri yang mendorong keinginan untuk melakukan kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan (Tisa, 2018).

Faktor eksternal merupakan faktor – faktor yang mempengaruhi diri individu oleh adanya pengaruh dari luar diri individu (Ruswati, 2014). Faktor – faktor eksternal yang dipertimbangkan meliputi lingkungan keluarga dan pendidikan. Menurut Tisa(2018) mengemukakan bahwa lingkungan keluarga merupakan kelompok masyarakat terkecil yang terdiri dari ayah, ibu dan anak. Menurut Giantari (2019) menyatakan bahwa pendidikan adalah cara yang dilakukan untuk memberikan pengaruh terhadap orang lain agar melakukan sesuatu sesuai dengan yang diharapkan.

Beberapa penelitian yang terkait dengan faktor – faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah sebagai berikut : Yaspita (2018) yang berjudul “Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Konsentrasi Kewirausahaan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indragiri (STIE-I) Rengat”, menunjukkan bahwa Faktor internal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha dan Faktor eksternal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Sedangkan berdasarkan hasil Uji F menunjukkan bahwa faktor internal dan faktor eksternal secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

Ruswati (2018) mengenai “Faktor Eksternal dan Faktor Internal terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa SMK Yayasan Pendidikan Islam Darussalam Cerme Gresik”, dengan hasil penelitian mengenai Uji T menunjukkan bahwa motivasi, harga diri, kreativitas, *risk taker*, dan lingkungan sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha, sedangkan lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Sedangkan hasil Uji F menunjukkan bahwa variabel motivasi, harga diri, kreatifitas, risk taker, lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

Maramis (2019) tentang “Pengaruh Motivasi, Lingkungan Internal dan Lingkungan Eksternal terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswadi Pusat Pengembangan Kewirausahaan LPPM Unsrat Manado”, bahwa lingkungan internal dan lingkungan eksternal berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha, tetapi motivasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat

berwirausaha mahasiswa. Sedangkan secara simultan motivasi, lingkungan internal dan lingkungan eksternal berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Tisa (2018) yang berjudul “Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal terhadap Minat Berwirausaha pada Women Entrepreneur Pemilik Usaha Fashion di Kota Bandung”, menyatakan bahwa secara parsial menunjukkan bahwa faktor internal yang terdiri dari motivasi pribadi berpengaruh signifikan terhadap minat wanita berwirausaha, kepribadian tidak berpengaruh signifikan terhadap minat wanita berwirausaha. Sedangkan Untuk faktor eksternal secara parsial menunjukkan bahwa lingkungan keluarga dan lingkungan sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat wanita berwirausaha. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa faktor internal dan faktor eksternal berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada pemilik usaha fashion di Kota Bandung.

Ananta (2019) tentang “Pengaruh Faktor Internal Individu dan Lingkungan Eksternal terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Bisnis pada Universitas di Kota Bandung”, menyatakan bahwa faktor internal individu dan lingkungan eksternal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan bisnis. Diperoleh nilai sebesar 0,913 yang menunjukkan bahwa besarnya pengaruh faktor internal dan lingkungan eksternal terhadap minat berwirausaha adalah sebesar 91,3%, sedangkan sisanya sebesar 8,7% dipengaruhi oleh faktor lain.

Perbedaan penelitian ini dan sebelumnya adalah terletak pada periode penelitian dan tempat atau lokasi yang digunakan dalam penelitian yang berbeda,

sehingga akan mendapatkan hasil penelitian yang berbeda. Hal tersebut disebabkan oleh responden yang digunakan dalam penelitian memiliki perbedaan pemikiran dan pemahaman. Alasan peneliti mengambil judul Faktor Lingkungan Internal dan Eksternal terhadap Minat Berwirausaha di Desa Petahunan karena Masyarakat yang tinggal didesa tersebut banyak yang menjalankan profesinya sebagai wirausaha. Mulai dari usaha kecil hingga usaha besar seperti pembuatan kripik pisang, peternakan kambing, pembuatan triplek, pembuatan perak, gudang kayu, rumah makan dan lain – lain. Menurut mereka yang telah menjalankan usahanya lebih baik usaha sendiri dari pada kerja ikut seseorang atau perusahaan. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kewirausahaan didesa Petahunan.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka diajukanlah sebuah penelitian yang berjudul “Faktor Lingkungan Internal dan Eksternal terhadap Minat Berwirausaha di Desa Petahunan Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang”.

## **1.2 Batasan Masalah**

Pembahasan dalam penelitian ini akan lebih mudah jika diberikan batasan untuk menghindari adanya perbedaan persepsi oleh pembaca, batasan tersebut antara lain :

- a. Penelitian ini merupakan penelitian pada bidang Manajemen Kewirausahaan.
- b. mengenai lingkungan internal diantaranya kepribadian serta motivasi dan lingkungan eksternal diantaranya lingkungan keluarga serta pendidikan terhadap minat berwirausaha.

- c. Responden pada penelitian ini adalah masyarakat yang telah mendirikan kegiatan usahanya di Desa Petahunan Kecamatan Summersuko Kabupaten Lumajang.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka perlu diadakan rumusan masalah pada penelitian sebagai berikut :

- a. Apakah terdapat pengaruh kepribadian secara signifikan terhadap minat berwirausaha pada masyarakat di Desa Petahunan?
- b. Apakah terdapat pengaruh motivasi secara signifikan terhadap minat berwirausaha pada masyarakat di Desa Petahunan?
- c. Apakah terdapat pengaruh lingkungan keluarga secara signifikan terhadap minat berwirausaha pada masyarakat di Desa Petahunan?
- d. Apakah terdapat pengaruh pendidikan secara signifikan terhadap minat berwirausaha pada masyarakat di Desa Petahunan?
- e. Apakah terdapat pengaruh faktor internal yang meliputi kepribadian dan motivasi, dan faktor eksternal yang meliputi lingkungan keluarga dan pendidikan secara signifikan serta simultan terhadap minat berwirausaha pada masyarakat di Desa Petahunan?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini diantaranya :

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepribadian terhadap minat berwirausaha pada masyarakat di Desa Petahunan.

- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha pada Masyarakat di Desa Petahunan.
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada masyarakat di Desa Petahunan.
- d. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pendidikan terhadap minat berwirausaha pada masyarakat di Desa Petahunan.
- e. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepribadian, motivasi, lingkungan keluarga, dan pendidikan terhadap minat berwirausaha pada masyarakat di Desa Petahunan.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

#### **a. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan perluasan pengetahuan serta wawasan mengenai faktor internal yang meliputi kepribadian dan motivasi, faktor eksternal yang meliputi lingkungan keluarga dan pendidikan serta pengaruhnya terhadap minat berwirausaha.

#### **b. Manfaat Praktis**

Sebuah penelitian akan memiliki nilai jika didalamnya terdapat kegunaan bagi berbagai pihak yang terkait. Adapun manfaat yang dapat diberikan dari adanya penelitian sebagai berikut :

##### **1) Bagi lembaga STIE Widya Gama Lumajang**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai faktor lingkungan internal dan lingkungan eksternal terhadap minat berwirausaha.



2) Bagi peneliti lain

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi pihak lain yang ingin mengadakan penelitian selanjutnya tentang faktor lingkungan internal dan lingkungan eksternal terhadap minat berwirausaha.

3) Bagi masyarakat Desa Petahunan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pembuka wawasan serta masukan dalam minat berwirausaha.

